

## Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII/Delapan/ Genap</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Mengidentifikasi mengidentifikasi unsur-unsur teks puisi</b>
<b>Sub materi</b>	<b>: Mengenali majas dalam puisi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 X 40 Menit</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: Pertama</b>

#### A. Kompetensi Inti

**KI-1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

**KI-2:** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, Peduli (Gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif

**KI-3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

**KI-4:** Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (Menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu menentukan unsur-unsur puisi secara benar yang diperdengarkan atau dibaca. Mampu menyimpulkan dan memahami isi puisi yang dibaca/diperdengarkan.

#### C. Media Pembelajaran, Alat/bahan dan Sumber Belajar

- Sumber Belajar: buku ajar bahasa Indonesia SMP kelas VIII. Pusat kurikulum dan perbukuan. Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

#### **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

##### ❖ **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru melakukan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa dan mengingatkan siswa untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan dalam usaha pencegahan covid-19
- Guru mengecek kehadiran siswa melalui Absen
- Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar walau dalam situasi pandemi covid-19
- Guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu menentukan unsur-unsur puisi
- Guru menyampaikan materi tentang menentukan unsur-unsur puisi.

##### ❖ **Kegiatan Inti**

- Guru meminta siswa untuk memahami materi yang sudah diberikan
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas
- Guru meminta siswa maju ke depan mempresentasikan tugasnya

##### **Kegiatan Penutup**

- Guru memberikan apresiasi kepada siswa
- Guru mengakhiri pembelajaran tatap muka dan menyarankan kepada siswa agar harus selalu menjaga protokol kesehatan
- Guru memberikan kesimpulan.

#### **E. Penilaian pembelajaran**

- Penilaian sikap : Memantau siswa
- Penilaian pengetahuan : Proses penyelesaian tugas
- Penilaian keterampilan : Mengerjakan tugas dan dipresentasikan

Guru Mapel

Valenti Fay Sucen

NIM:1713041443

**Lampiran 2. Silabus****SILABUS**

**Sekolah** : SMP  
**Mata pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VIII ( Delapan)/ Genap  
**Kompetensi inti** :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan dan keberadaanya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (Menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kopetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7 mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penger-tian tekas puisi</li> <li>• Unsur intrin-sik teks puisi</li> <li>• Unsur ekstrin-sik teks puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa dapat mengamati teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</li> <li>• siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati teks puisi yang diperdengarkan atau di baca.</li> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</li> </ul>	Tes tertulis	1 x 40	buku ajar bahasa Indonesia SMP kelas VIII. Pusat kurikulum dan perbukuan
4.7 menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi</li> <li>• Menyimpulkan isi atau makna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur pembangun dan makna tekas puisi yang diperdengarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau</li> </ul>	Praktik	1 x 40	buku ajar bahasa Indonesia SMP kelas VIII. Pusat kurikulum dan perbu

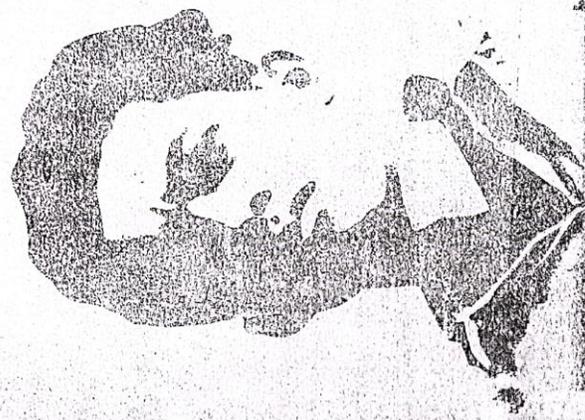
dibaca	teks puisi	<p>atau di baca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca</li> <li>• Siswa dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca</li> </ul>	<p>dibaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca</li> <li>• Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca</li> </ul>			kuan
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan lingkungan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur intrinsik puisi</li> <li>• Unsur ekstrinsik puisi</li> <li>• Unsur lahir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi</li> </ul>	Pengertian	1 x 40	buku ajar bahasa Indonesia SMP kelas VIII. Pusat

<p>an hidup, kondisi sosial, dan lainnya) yang diperdengarkan atau dibaca</p>	<p>batin (makna) puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur (makna) puisi</li> </ul>	<p>an), lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lainnya yang diperdengarkan atau yan di baca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi(perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lainnya), yang diperdengarkan atau dibaca</li> <li>• Siswa dapat menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan,</li> </ul>	<p>puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lainnya )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lainnya )</li> <li>• Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup,</li> </ul>		<p>kurikulum dan perbukuan</p>
---	--	---	---	--	--------------------------------

		lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lainnya), yang diperdengarkan atau dibaca	kondisi sosial, dan lainnya			
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengu ngkapan gagasan, perasaan, pandangan penul is</li> <li>• Pembacaan puisi (ekspresi, lafal, tekana n, intona si)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat merancang gagasan, perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi</li> <li>• Siswa dapat menyajikan gagasan, perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang gagasan, perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan</li> <li>• Menyajikan gagasan, perasaan dan pendapat dalam bentuk puisi secara lisan atau tulis</li> </ul>	Praktik/produk	1 x 40	buku ajar bahasa Indonesia SMP kelas VIII. Pusat kurikulum dan perbukuan

		secara lisan/tulis dengan dengan memperh atkan unsur- unsur pembang un puisi				
--	--	---	--	--	--	--

H.B. Jassin



HAIRIL ANWAR  
OPOR ANGGKATAN '45

Siapa pun yang mendengar nama Chairil Anwar pasti pikirannya akan tertuju pada satu kata, puisi. Chairil Anwar memang tidak bakal bisa terpisahkan dari sastra Indonesia. Meski hidup singkat sebagai manusia, namun tidak sebagai semian. Ia telah menggoreskan secara dalam pengaruhnya dalam persajakan modern Indonesia. Bahkan, napas Chairil Anwar dapat kita rasakan dalam persajakan Indonesia.

H.B. Jassin, seorang kritikus sastra kenamaan Indonesia yang kemudian melabeli Chairil Anwar sebagai pelopor angkatan '45. Dalam buku ini, Jassin yang juga dijuluki sebagai "Paus" Sastra Indonesia—menjabarkan secara singkat apa dan bagaimana yang membuat Chairil Anwar bisa menjadi seorang pelopor perpuisian di era yang waktu itu sangat represif.

H.B. Jassin tidak banyak memuliskan kisah hidup Chairil Anwar. Meski demikian, Anda akan menemui hampir semua sajak-sajak yang pernah Chairil buat. Buku ini sangat penting sebagai referensi untuk mendekati Chairil sebagai seorang sastrawan.



Jl. Cempaka Putih No. 8 Durenan GT X  
Jakarta Pusat 10350  
Telp. 0274-550603, 0274-559339,  
0274-550603, 0274-548020  
e-mail: [panambinasal@jplindo.com](mailto:panambinasal@jplindo.com)  
website: [www.panambinarasal.com](http://www.panambinarasal.com)



1944

### Dalam Kereta

Dalam kereta,  
Hujan menebal jendela.

Semarang Solo ..... makin dekat saja  
Menangkup senja.

Menguk purnama  
Caya menyayat mulut dan mata.  
Menjengking kereta. Menjengking jiwa,

Sayatan terus ke dada.

72

1944

### Siap-Sedia

Kepada Angkatanku

Tanganmu nanti tegang kaku,  
Jantungmu nanti berdebar berhenti,  
Tubuhmu nanti mengeras batu,  
Tapi kami sederap mengganti,  
Terus memahat ini Tugu.

Matamu nanti kaca saja,  
Mulutmu nanti habis bicara,  
Darahmu nanti mengalir berhenti,  
Tapi kami sederap mengganti,  
Terus berdaya ke Masyarakat Jaya.

Suaramu nanti diam ditekan,  
Namamu nanti terbang hilang,  
Langkahmu nanti enggan ke depan,  
Tapi kami sederap mengganti,  
Bersatu maju, ke Kemenangan.

Darah kami panas selama,  
Badan kami tertempa baja,  
Jiwa kami gagah perkasa,

73

### Rumahku

- 1.5 Rumahku dari unggun-timbun sejak  
Kaca jernih dari luar segala nampak
- 3 Kulari dari gedong lebar halaman  
Aku tersesar tak dapat jalan
- 4 Kemah kudirikan ketika senjakala  
4 Di pagi terbang entah ke mana
- 1.5 Rumahku dari unggun-timbun sejak  
Di sini aku berbini dan beranak
- 9 Rasanya lama lagi, tapi datangnya datang  
Aku tidak lagi merah petang  
Biar berleleran kata manis madu  
Jika menagih yang satu

1943

68

### Di Mesjid

Kuseru saja Dia  
Sehingga datang juga

Kampung bermuka-muka  
Seterusnya Ia bernyala-nyala dalam dada.  
Segala daya memadamkannya  
Berimbah peluh diri yang tak bisa diperkuda

Ini ruang  
Gelanggang kami berperang

Binasa membinasa  
Satu menista lain gila

29 Mei 1943

69

Chairil Anwar: Pelopor Angkatan '45

Oleh: H.B. Jassin

© all rights reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penyunting: Oyon Sofyan

Penancang Sampul: Mahar Mega

Pemeriksa Aksara: Tika Y.

Penata Letak: Handi

H.B. Jassin

Chairil Anwar: Pelopor Angkatan '45/H.B. Jassin, Penyunting: Oyon Sofyan  
— cet. 1 — Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2013, viii + 240 hlm., 14 x 20 cm.

ISBN (10): 979-168-298-4

ISBN (13): 978-979-168-298-5

1. Sastra

II. Oyon Sofyan

I. Judul  
800

Penerbit:

**NARASI**

Jl. Cempaka Putih No. 8, Durenan CT X, Gejayan, Yogyakarta 55283

Telp. (0274) 555939, 556043

Faks. (0274) 546020

Email: [penerbitnarasi@yahoo.com](mailto:penerbitnarasi@yahoo.com)

Website: [www.penerbit-narasi.com](http://www.penerbit-narasi.com)

Blog: [www.penerbitnarasi.blogspot.com](http://www.penerbitnarasi.blogspot.com)

Distributor Tunggal:

**PT. BUKU SERU**

Jl. Kelapa Hijau No. 22 RT 006/03

Jagakarsa - Jakarta 12620

Telp. (021) 7888-1850

Faks. (021) 7888-1860

E-mail: [marketingbukuseru@gmail.com](mailto:marketingbukuseru@gmail.com)

Website: [www.bukuseru.com](http://www.bukuseru.com)

Cetakan Pertama, 2013

## DAFTAR ISI

<b>CHAIRIL ANWAR .....</b>	<b>1</b>
<b>PADA CETAKAN KEDUA .....</b>	<b>53</b>
<b>PADA CETAKAN KETIGA .....</b>	<b>55</b>
<b>PUISI ASLI</b>	
KENANGAN .....	66
WONINGLOOZE .....	67
RUMAHKU .....	68
DI MESJID .....	69
1943 .....	70
DALAM KERETA .....	72
SIAP-SEDIA .....	73
CATASTROPHE .....	75
ORANG BERDUA .....	80

1949

Biar malam kini lalu,  
cinta, tapi mimpi masih ganggu  
yang bawa kita bersama sekamar  
tinggi seperti gua dan sebisu  
stasiun akhir yang dingin  
di malam itu banyak berjejer siur-katil-katil  
Kita terbaring dalam sebuah  
yang paling jauh terpencil.

Bisikan kita tidak paku waktu  
kita berciuman, aku gembira  
atas segala tingkahmu,  
sungguhpun yang lain di sisiku  
dengan mata berisi dendam  
dan tangan lesu jatuh  
melihat dari ranjang.

Apakah dosa, apakah salah  
kecemasan berlimpah sesal  
yang jadikan aku korban  
kau lantas lakukan dengan tidak sangsi  
apa yang tidak bakal aku setuju?  
dengan lembut kau ceritakan  
kau sudah terima orang lain

162

dan penuh sedih merasa  
aku orang ketiga dan lantas jalan

163

seterusnya:

zoo staat gij  
koud en onberoerd  
binnen den blauwen nacht

Gij neemt den spiegel in uw hand  
en uit-zijn droomend-donkren schoot  
ontwaakt en groeit

- a dream within a dream -  
de rankheid van uw mat-albasten naakt  
en gij staat groot en virginaal  
in het weerkaatst heelal.

Jelas bahwa ada pemasakan pengaruh dari luar oleh Chairil Anwar. Hanya bertalian dengan pengalaman dan pengetahuan adakalanya dia memberikan kesan tidak sampai pada pemikiran yang jauh dan mendalam. Demikian dalam sajak-sajaknya pada mula pertama yang berupa bentuk-bentuk singkat-singkat. Ini adalah masanya *Sturm und Drang*.

Dalam suatu percakapan dengan A. Rosidi dia menunjukkan adanya persamaan dalam sajak Chairil "Cintaku jauh di pulau" dan sajak Lorca "Cordoba" yang diterjemahkan dalam *Puisi Dunia I* hal. 168 bungarampai Taslim Ali.

Membaca sajak Lorca saya tidak lantas teringat pada sajak Chairil tersebut. Suasana dan pengerjaannya lain sekali. Pemakaian kata, perbandingan, lukisan seluruhnya, berlain-

an. Tapi memang ada persejajaran maksud apalagi kalau di-deretkan kuplet demi kuplet, baris demi baris. Dan jumlah baris dalam tiap kuplet pun sama, yaitu 2 - 1 - 1 - 1 - 2. Baris 11 pada kedua sajak menimbulkan kesan persamaan yang me-nyolok:

(Chairil) :Amboii!Jalan sudah bertahun-tahun kutempuh!  
(Lorca) :Wahai! Amat panjangnya jalani!

Di sini ada persamaan yang sangat aneh karena nyata sangat kebetulannya. Tapi teranglah pula bahwa kedua sajak itu dalam terjadinya tak ada hubungan apa-apa. Cobalah bandingkan:

### Cintaku Jauh di Pulau

Cintaku jauh di pulau,  
gadis manis, sekarang iseng sendiri.

Perahu melancar, bulan memancar,  
di leher kukalungkan oleh oleh buat si pacar,  
angin membahantu, laut terang, tapi terasa  
aku tidak-kan sampai padanya.

Di air yang tenang, di angin mendayu,  
di perasaan menghabiskan segala melaju  
Ajak bertakhta, sambil berkata:

### (Dendang)

*Lagu Cinta (nya) (dari) J. ALFRED PROFROCK:*

Marilah pergi jalan (lantas kita), kau dan aku,

Jika malam terbentang pada langit \_\_\_\_\_  
cakrawala

Serupa seorang pasien kena bius terbaring atas meja

Marilah kita jalan, melalui beberapa gang-gang setengah ditinggalkan

Ada pula konsep terjemahan 13 baris berkepal: "Hari Tua", tidak jelas oleh penyair mana. Sajak itu berbunyi begini:

### Hari Tua

Tetaplah padaku juita, sebab api makin mati

Anjingku dan aku sudah tua, ketuaan bakal mengelana

Lelaki bernafsu teruna bikin mengkilang pencarian air terbang  
sangat kaku akan bakal mencinta

untuk maju, terialu beku bercinta

Kuambil buku dan dekatkan diri pada dian

Bolak balik lembaran kuning lama, dari menit ke menit

Jam berdetik kena kalbuku; sebuah kawat kering

Bergerak

Aku tidak kuasa layari lautanmu, aku tidak kuasa etari

Ladangmu, juga pegununganmu, juga lembahmu

12

Tidak bakal lagi, juga tidak pertolongan nun di sana

Di mana perwira muda kumpulkan lagi barisan yang pecah

Hanya tingal tenang sedang pikiran ku mengenangkan

Keindahan nyala dari keindahan  
api

Ada lagi konsep terjemahan beberapa sajak Auden, yang rupanya diterjemahkan dari Van der Plas, *I Hear America Singing*, yaitu:

### Song XI<sup>11</sup>

Letakkan, cintaku, kepalamu yang terkantuk  
Pada lenganku yang tidak setia.

11.

Song XI

Leg, mijn lief, je slapend hoofd

op mijn toruwoelose arm.

Immers, tijd en kortsens branden

schoonheid, waar men in geloof,

uit de kinderen, dromen rijk –

en het graf zal immer tonen

dat het kind kortstondig leeft,

maar laat tot de ochtend jij

in mijn armen liggen als

't levend wezen: sterfelijk,

schuldig ook, maar ach, voor mij

de volmaakte schone.

Lijf en ziel zijn zonder plicht,

wanneer minnaars liggen in

Venus' wonder milde dal,

in hun roes, eentong al;

dan zendt zij het droomgezicht,

vreugde buiten rede en tijd

en voltooidde liefde en hoop,

Zolang als een groots, volstrekt

13

1943

### Kenangan

Untuk: Karimah Murjono

Kadang  
 Di antara jeriji itu itu saja  
 Mereka memberi warna  
 Benda usang dilupa  
 Ah! tercebar rasanya diri  
 Membubung tinggi atas kini  
 Sejenak  
 Seja. Halus rapuh ini jalinan kenang  
 Hancur hilang belum dipegang  
 Terhentak  
 Kembali di itu-itu saja  
 Jiwa bertanya: Dari buah  
 Hidup kan banyakan jatuh ke tanah?  
 Menyelubung nyesak penyesalan pernah menyia-nyia

66

19 April 1943

### Woninglooze

- 1 Alleen in mijn gedichten kan ik wonen,
- 2 Nooit vond ik ergens anders onderdak.
- 3 Voor deigen haard gevoelde ik nooit een zwak,
- 4 Een tent werd door een stormwind meegenomen.
- 5 Allen in mijn gedichten kan ik wonen,
- 6 Zoolang ik weet dat ik in wildernis.
- 7 In steppen, stad en woud dat onderkomen
- 8 Kan vinden, deert mij geen bekommernis.
- 9 Het zal lang duren, maar de tijd zal komen
- 10 Dat voor den nacht mij de oude kracht ontbreekt
- 11 En tevergeefs om zachte woorden smeekt,
- 12 Waarmee 'k weler kon bouwen, en de aarde
- 13 Mij Bergen moet en ik mij neerbuig naar de
- 14 Plek waar mijn graf in 't donker operbreekt.

SLAUERHOFF

DARI: Victor E. Van Vriesland, *Spiegel van de Nederlandse  
 Poëzie door alle Eeuwen: 1900 - 1940*, Meulenhoff, Amsterdam  
 1953. Hal. 432.

27 April 1943

67

### Huesca

Heart of the heartless world  
Dear heart, the thought of you  
Is the pain at my side.  
The shadow that chills my view.

The wind rises in the evening,  
Reminds that autumn is near.  
I am afraid to lose you,  
I am afraid of my fear.

On the last mile to Huesca,  
The last fence for our pride,  
Think so kindly dear that I  
Sense you at my side.

And if bad luck should lay my strength  
Into the shallow grave,  
Remember all the good you can,  
Don't forget my love.

JOHN CORNFORD

140

### Huesca

Jiwa di dunia yang hilang jiwa  
Jiwa sayang, kenangan padamu  
Adalah derita di sisiku,  
Bayangan yang bikin tinjauan beku.

Angin bangkit ketika senja,  
Ngingatkan musim gugur akan tiba.  
Aku cemas bisa kehilangan kau,  
Aku cemas pada kecemasanku.

Di batu penghabisan ke Huesca,  
Pagar penghabisan dari kebanggan kita,  
Kenanglah, sayang, dengan mesra  
Kau kubayangkan di sisiku ada.

Dan jika untuk malang menghamparkan  
Aku dalam kuburan dangkal,  
Ingatlah sebisamu segala yang baik  
Dan cintaku yang kekal.

JOHN CORNFORD

141

Bandingkanlah ini dengan sajak Chairil Anwar yang gayanya singkat pekat:

Isa

Kepada Nasrani sejati

Itu tubuh  
mengucur darah  
mengucur darah

rubuh  
patah

mendampar tanya-aku salah?

kulihat Tubuh mengucur darah  
aku berkaca dalam darah

terbayang terang di mata masa  
bertukar rupa ini segera

mengatup luka  
aku bersuka

60

Itu Tubuh  
mengucur darah  
mengucur darah

Menjelang akhir 1963 A. Rosadi Sani, seorang wartawan dan pengarang muda dari Makassar (Ujung Pandang) mengirim sajak Ezra Pound yang menurut perasaannya ada persamaan dengan sajak "Persetujuan dengan Bung Karno" Chairil Anwar. Sajak itu dikutipnya dari *The Pocket Book Verse, An Anthology*, disunting oleh Oscar Williams, bunyinya demikian:

### A Pact<sup>28</sup>

I make a pact with you, Walt Whitman -  
I have detested you long enough.  
I come to you as a grown child  
Who has had a pig-headed father.  
I am old enough now to make friends  
It was you that broke the new wood,  
Now is a time for carving.

28. Terjemahan yang dikrimkan oleh Rosadi Sani berbunyi demikian:

### Persetujuan

Kubikin persetujuan dengan kau, Walt Whitman  
Aku sudah menyia-nyikan kau cukup lama  
Aku datang padamu seperti bocah yang dewasa  
Yang punya bapa dengan hati yang membantu  
Aku sudah cukup lama sekarang membikin persahabatan  
Kiranya kau yang telah mematahkan ranting-ranting muda  
Kita punya satu zat satu urat  
Biarkan dia bersatu dengan kita.

61

## RIWAYAT HIDUP



Valenti Fay Sucen, lahir di Raso pada tanggal 16 juli 1998, Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Itus dan Ibu Yustina Miati Mimi. Beragama katolik, beralamat di Dusun Raso, Desa Sepahat, Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak. Telah menempuh pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 04 Sepahat pada tahun 2005-2011 dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Don Bosco Menjalin pada tahun 2011-2014, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Menjalin pada tahun 2014-2017, peneliti mulai melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan memilih Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) S1. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti pernah mengikuti UKM KMK dan PMI, sempat melaksanakan PPL dan KKM di SMP Negeri 6 Kayan Hilir, Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang.